

## **BAB IV SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis penulis dengan beberapa satuan kerja di wilayah KPPN Balikpapan, maka didapatkan poin-poin berikut.

1. Penggunaan UP KKP pada transaksi operasional satker di lingkungan kerja KPPN Balikpapan belum efektif karena satker yang menggunakan UP KKP dalam transaksi operasionalnya masih sedikit, bahkan belum mencapai setengah dari jumlah satker keseluruhan. Alasan lain penggunaan UP KKP di lingkungan KPPN Balikpapan belum efektif adalah untuk satker yang telah menggunakan KKP, realisasi UP KKPnya masih jauh dari proporsi ideal UP KKP yaitu senilai 40%. Dimana rata-rata realisasi UP KKP tahun 2020 adalah sebesar 5,55% dan tahun 2021 adalah sebesar 6,86%.
2. Tantangan/permasalahan dalam proses mencapai realisasi UP Tunai dan KKP yang ideal yaitu banyaknya satker yang belum mengajukan penggunaan KKP untuk kegiatan transaksi operasionalnya, bahkan ada satker yang tidak menggunakan uang persediaan melainkan hanya menggunakan mekanisme pembayaran langsung (LS). Masih banyak rekan penyedia yang belum menyediakan opsi pembayaran KKP dengan menggunakan mesin EDC khususnya yang berada di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dan Kabupaten Paser. Rekanan penyedia yang menyediakan opsi pembayaran

menggunakan KKP ada yang masih mengenakan biaya tambahan kepada satker saat transaksi dengan kartu kredit.